

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT.WASKITA KARYA**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT Waskita Karya**

Didirikan pada 1 Januari 1961 Waskita Karya adalah salah satu BUMN terkemuka di Indonesia yang memainkan peran utama dalam pembangunan negara. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Maatschappij NV Aannemings", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No.62/1961, Waskita Karya semula berpartisipasi dalam perkembangan air yang terkait termasuk reklamasi, pengerukan pelabuhan, dan irigasi. Sejak 1973, status hukum Waskita Karya telah diubah menjadi "Persero" PT. Waskita Karya, dengan lebih familiar memanggil "Waskita". Sejak saat itu, perusahaan mulai mengembangkan usahanya sebagai kontraktor umum terlibat dalam jangkauan yang lebih luas dalam kegiatan konstruksi termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, tanaman pembuangan limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, Waskita mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi canggih. Transfer teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis dalam bentuk operasi bersama dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan beredar yang menjadi kebanggaan nasional adalah Sukarno-Hatta, Siwabessy Reaktor Serbaguna, dan Muara Karang Coal Fired Power Plant di Jakarta.

Dalam upaya selalu mengutamakan kualitas terdepan apa pun telah memungkinkan Waskita dalam memperoleh sertifikasi ISO 9002:1994 pada bulan November 1995; yang menjadi pengakuan internasional meyakinkan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO dilaksanakan oleh perusahaan dan titik awal menuju era global kompetisi. Pada bulan Juni 2003, Waskita telah berhasil memperbarui Sistem Manajemen Mutu dan mampu mendapatkan sertifikasi ISO

9001:2000. Ini menjadi indikasi yang kuat tentang bagaimana perusahaan memahami dan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan.

## **2.2 Visi dan Misi PT.Waskita Karya**

- **Visi PT.Waskita Karya**

“Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi, infrastruktur dan property/realty“

- **Misi PT.Waskita Karya**

“Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan melalui : SDM yang kompeten, Sistem dan Teknologi terintegrasi, Sinergi dengan mitra usaha , Inovasi, Diversifikasi usaha”

## **2.3 Struktur Organisasi PT.Waskita Karya**

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis mengenai hubungan – hubungan, kerja sama dari orang – orang dalam rangka mencapai tujuan. Dalam suatu organisasi perusahaan, struktur organisasi sangat penting perannya guna mencapai sasaran bersama dalam mewujudkan cita – cita atau tujuan tertentu, sebab akan terlihat batas yang jelas mengenai tugas dan tanggungjawab karyawan terhadap pekerjaan masing – masing. Dalam struktur organisasi ini pemimpin memberikan perintah langsung kepada bawahan, di bawah ini susunan organisasi PT.Waskita Karya Proyek Tol Pejagan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

### **1.Kepala Divisi Infrastruktur**

Bertanggung jawab dalam memimpin divisi infrastruktur pada PT Waskita Karya dan bertanggung jawab atas infrastruktur proyek yang sedang dikerjakan oleh Kepala Proyek

### **2. Kepala Proyek**

Mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek PT Waskita Karya , sesuai dengan rencana perusahaan dan bertanggung jawab pada seluruh staff bawahannya

### 3. KASI ADKON (Administrasi Proyek)

Melaksanakan administrasi proyek, melaksanakan penyusunan program dan melaksanakan kegiatan surat menyurat kontruksi proyek serta melakukan pengarsipan yang berhubungan dengan proyek

### 4. KASI TEKNIK

Melaksanakan desain teknis , standar , dan gambar kerja proyek dan membuat metode kerja dan SOP untuk proyek serta dapat menghentikan , membongkar pekerjaan yang tidak sesuai teknis

### 5. KASI KSDM (Keuangan dan Sumber Daya Manusia)

Melaksanakan tugas yang berhubungan tentang kasir dan karyawan seperti mengatur keuang proyek , mengatur karyawan yang berhubungan dengan kerja proyek , serta mengatur pajak , pembukuan , dan gaji pegawai

### 6. KASI LOGISTIK

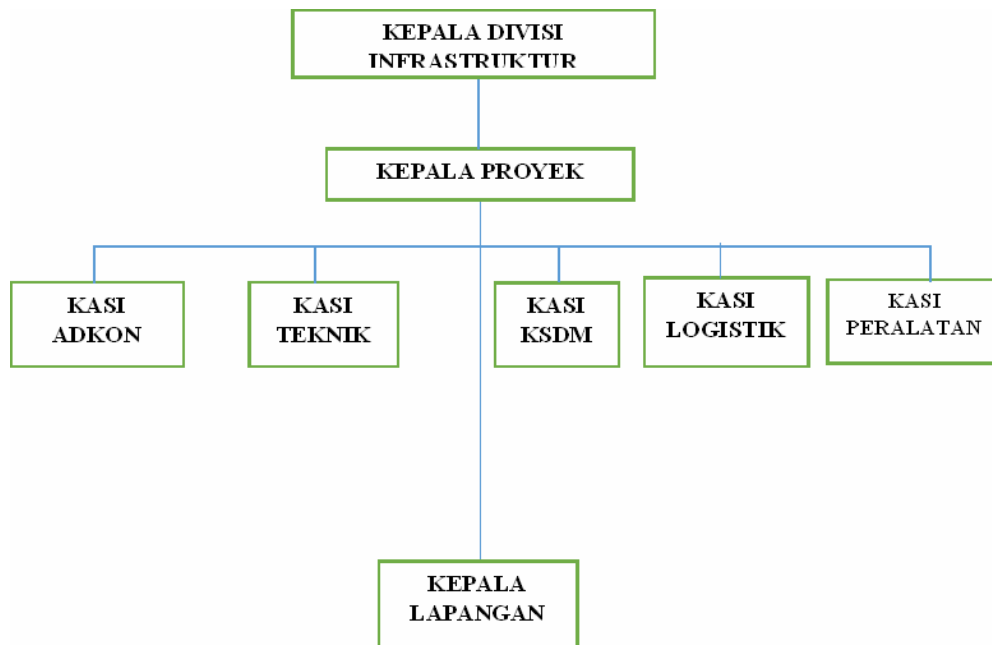
Melaksanakan tugas menyediakan sumber daya fisik yang dibutuhkan oleh proyek dan mengendalikan pengiriman serta penyimpanan material

### 7. KASI PERALATAN

Melaksanakan tugas menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan oleh proyek dalam jangka waktu kedepan serta mengatur semua peralatan yang ada

*Gambar 2.1*

*Struktur Organisasi PT.Waskita Karya Proyek Tol Pejagan*



Sumber: KASI KSDM